

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia. Karena menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar setiap manusia secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pembelajaran biasanya dilakukan di sekolah-sekolah formal dengan berdasarkan kurikulum pendidikan. Menurut Boettcher (1999) menyatakan bahwaterlaksananya strategi pembelajaran yang baik dapat meliputi pengajaran, diskusi, membaca, menulis, berbicara, tanya jawab, penugasan, presentasi, evaluasi dan dialog. Boettcher menambahkan terdapat tiga aspek dasar dialog dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) dialog antara pendidik dengan peserta didik; (2) dialog antara peserta didik dengan sumber belajar; dan (3) dialog diantara peserta didik. Para pakar pendidikan menyatakan bahwa keberhasilan pencapaian tujuan dari pembelajaran ditentukan oleh keseimbangan antara ketiga aspek dialog tersebut (Joyce & Showers, 1992).

Di era globalisasi ini, proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di setiap sekolah formal (Sugiarti, 2009). Namun proses pembelajaran dapat dilakukan dengan metode *homeschooling* yaitu pembelajaran dilakukan di rumah dimana pada biasanya metode pembelajaran *homeschooling* dilakukan antara orangtua dan anak (Harding, 2003; Muhtadi, 2008; Ray, 2016). Menurut Sumardiono (2007), menyatakan bahwa *homeschooling* adalah model pendidikan dimana keluarga memilih untuk bertanggung jawab sendiri atas pendidikan anak-anaknya dan mendidik anaknya dengan menggunakan rumah sebagai basis pendidikannya. Orangtua bertanggung jawab secara aktif atas proses pendidikan anaknya. Bertanggung jawab secara aktif disini adalah keterlibatan penuh orangtua pada proses penyelenggaraan pendidikan, mulai dalam hal penentuan arah dan tujuan

pendidikan, kecerdasan dan keterampilan yang hendak diraih, kurikulum dan materi pembelajaran serta praktik belajar keseharian anak (Sumardiono, 2007).

Dalam melaksanakan pembelajaran *homeschooling*, ada kesulitan yang harus dihadapi oleh orangtua, yaitu tidak mendapatkan dukungan dari pelaksana *homeschooling* lainnya, sehingga orangtua tidak dapat berbagi informasi dan tidak dapat membandingkan keberhasilan proses belajar anak. Hal ini juga tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar mengembangkan kemampuan kerjasama, mengemukakan pendapat dan menyelesaikan perbedaan pendapat dengan pelaksana *homeschooling* lainnya (Herfinaly & Aryani, 2015). Perlu adanya media pendukung untuk mendukung komunikasi setiap pelaksana *homeschooling*, contohnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Penggunaan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran telah banyak digunakan oleh institut pendidikan ataupun sekolah-sekolah formal, contohnya *e-learning*. *E-learning* memungkinkan setiap pengajar memberikan materi pelajaran, memberikan pelatihan (*course*) dan melakukan bimbingan belajar kepada pelajar melalui sistem, sehingga proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas. Penggunaan *e-learning* juga dapat diterapkan untuk metode pembelajaran *homeschooling*. Alias, dkk (2013) menyatakan bahwa *e-learning* sebagai salah satu teknologi yang digunakan oleh lembaga-lembaga *homeschooling* dalam mendukung proses pembelajarannya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ana Dewi dengan NIM 1307639 mahasiswi Pendidikan Ilmu Komputer UPI yang berjudul “Pembangunan Dan Uji Usabilitas Aplikasi *E-learning* HomeschoolApp Berbasis Karakteristik *Homeschooling*”, penggunaan *e-learning* dapat diterapkan dalam metode pembelajaran *homeschooling*. Dalam penelitiannya, pembangunan aplikasi *e-learning* dilakukan berdasarkan karakteristik *homeschooling*. Sehingga pembangunan aplikasi *e-learning* menyesuaikan dengan kebutuhan pelaksana *homeschooling*. Salah satu karakteristik *homeschooling* yang menjadi studi literatur dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pembelajaran *homeschooling* yang dilakukan di rumah dapat disosialisasikan dengan pelaksana *homeschooling* lainnya (Miller, 2014). Namun pembangunan aplikasi *e-learning* dalam

penelitiannya, tidak dapat menghubungkan dan berbagi informasi dengan pelaksana *homeschooling* lainnya.

Menurut Ray (2015) menyatakan bahwa komunikasi antar pelaksana *homeschooling* merupakan hal yang sangat penting. Komunikasi ini bertujuan untuk berbagi wawasan dan pengalaman bagi setiap pelaksana *homeschooling*, sehingga setiap pelaksana *homeschooling* dapat mengetahui proses pembelajaran yang diterapkan oleh pelaksana *homeschooling* lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada pemanfaatan jejaring sosial untuk mendukung proses pembelajaran pelaksana *homeschooling*.

Penelitian ini mengaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ana Dewi dengan NIM 1307639 mahasiswi Pendidikan Ilmu Komputer UPI. Tujuan keterkaitan penelitian ini dengan penelitian Fitri Ana Dewi adalah untuk menghubungkan setiap pelaksana *homeschooling* dimana dalam penelitiannya pelaksana *homeschooling* bersifat *private* (menyendiri). Keterkaitan ini dilakukan dengan mengintegrasikan aplikasi jejaring sosial yang dibangun dalam penelitian ini dengan aplikasi *e-learning* yang dibangun dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ana Dewi. Ada beberapa fitur yang diintegrasikan, yaitu fitur *logbook* (catatan harian), *schedule* (aktivitas yang dilakukan oleh pelaksana *homeschooling*) dan *report* (hasil belajar). Ke-3 fitur tersebut memungkinkan agar pelaksana *homeschooling* lainnya mengetahui aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh setiap pelaksana *homeschooling* dan dapat mengetahui hasil belajar yang dilakukan oleh setiap pelaksana *homeschooling*. Sehingga setiap pelaksana *homeschooling* dapat membandingkan proses pembelajaran yang diterapkan oleh setiap pelaksana *homeschooling*.

Hingga saat ini pemanfaatan jejaring sosial untuk mendukung proses pembelajaran sudah banyak dikembangkan dalam berbagai penelitian. Salah satunya penelitian mengenai penggunaan jejaring sosial untuk berbagi pengetahuan (Eid & Al-Jabri, 2016). Penelitian ini melakukan survei di Universitas Petroleum King Fahd, Arab Saudi, mengenai penggunaan berbagai jejaring sosial dalam proses pembelajaran. Jejaring sosial tersebut adalah Twitter, WhatsApp, Facebook, YouTube, Wikis, Dropbox, Instagram dan LinkedIn. Dalam penelitian ini dijelaskan penggunaan kategori fitur yang ada di jejaring

sosial tersebut berpengaruh terhadap *knowledge sharing* dan *learning performance* pelajar. Terdapat 4 kategori fitur yang menjadi parameter penelitian, yaitu *chatting and discussion*, *content creation*, *file sharing* dan *enjoyment and entertainment*. Hasil dari penelitiannya, disebutkan kategori fitur dari *chatting and discussion* dan *file sharing* sangat mendukung terhadap *knowledge sharing* mahasiswa, dimana *knowledge sharing* akan berpengaruh terhadap *learning performance*.

Penelitian lainnya adalah penggunaan jejaring sosial dapat dimanfaatkan untuk pelajar (Patel, dkk. 2013). Penelitiannya tersebut menghasilkan beberapa statistik yang menggambarkan bagaimana penggunaan jejaring sosial dapat dimanfaatkan oleh pelajar. Dalam penelitiannya, mengemukakan bahwa survei yang dilakukannya terdapat 163 responden dari 226 sampel menggunakan jejaring sosial untuk proses belajar (statistik dapat dilihat pada gambar 2.5).

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat membantu setiap pelaksana *homeschooling* dalam memanfaatkan jejaring sosial untuk membantu setiap pelaksana *homeschooling* dapat berkomunikasi, berbagi informasi pelajaran dan berbagi pengalaman mengenai pembelajaran *homeschooling* dan dapat membandingkan proses belajar anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang dan membangun jejaring sosial untuk pelaksana *homeschooling* yang terhubung dengan *e-learning* HomeschoolApp?
2. Bagaimana mengimplementasikan karakteristik jejaring sosial dalam pembelajaran dan karakteristik *homeschooling* ke dalam pembangunan jejaring sosial HomeschoolApp?
3. Apakah jejaring sosial yang dibuat dapat membantu pengguna dalam berinteraksi dengan pelaksana *homeschooling* lainnya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Merancang dan membangun jejaring sosial yang terhubung dengan *e-learning* HomeschoolApp untuk pelaksana *homeschooling*.

2. Mengimplementasikan karakteristik jejaring sosial dalam pembelajaran dan karakteristik *homeschooling* ke dalam pembangunan jejaring sosial HomeschoolApp.
3. Mendapat tanggapan pengguna mengenai jejaring sosial yang dibangun apakah dapat membantu proses interaksi dengan pelaksana *homeschooling* lain atau tidak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan alternatif kepada pelaksana *homeschooling* dalam berkomunikasi antar pelaksana *homeschooling* lainnya untuk mendukung proses belajar.
2. Memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada penulis dalam pembangunan jejaring sosial.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas maka ditetapkan batasan masalah oleh penulis sebagai berikut:

1. Aplikasi jejaring sosial HomeschoolApp dibangun untuk pelaksana *homeschooling*.
2. Jejaring sosial HomeschoolApp ini berbasis website.
3. Responden yang menjadi pengguna dalam penelitian ini adalah mahasiswa PLS UPI dengan jumlah 15 responden.
4. Pengujian aplikasi oleh responden dilakukan selama 9 hari, dari tanggal 21 September 2017 s/d 30 September 2017.
5. Penelitian ini tidak membahas pengaruhnya terhadap hasil belajar.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I akan menyampaikan permasalahan dalam penelitian ini dan menyampaikan alasan penulis mengangkat topik ini sebagai skripsi. Pada Bab I, terdapat enam sub bab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam mendukung penyusunan proposal. Teori-teori tersebut didapat dari studi pustaka, artikel, internet dan juga sumber lain. Teori yang dibahas mengenai *homeschooling*, jejaring sosial, fitur-fitur jejaring sosial, contoh jejaring sosial, karakteristik jejaring sosial.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang desain penelitian yang digunakan terdiri dari tahap pengumpulan data, tahap pengembangan perangkat lunak, tahap uji penelitian dan tahap dokumentasi serta alat dan bahan penelitian. BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan dan menjelaskan analisis yang akan dilakukan.

Diantaranya memberikan data yang akan digunakan, cara melakukan penelitian, uji testing program dan hasil dari penelitian. BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hasil dari seluruh pembahasan serta saran yang diajukan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya.